

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, H., Damayanti, Y., & Elwamendri, E. (2018). Analisis Permintaan Kedelai Pada Agroindustri Tempe Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1), 6. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v20i1.5040>
- Adisarwanto, T. (2008). *MENINGKATKAN HASIL PANEN KEDELAI DI LAHAN SAWAH KERING PASANG SURUT*. Penebar Swadaya.
- Astuti, N. P. (2009). Sifat Organoleptik Tempe Kedelai Yang Dibungkus Plastik ., *Fakultas Ilmu Kesehatan, UMS (Skripsi)*.
- Darmawi, H. (2016). *Manajemen risiko* (Suryani (ed.); Ed.2, cet.). Bumi Aksara.
- Dio Ramadhan, B., Yektiningsih, E., & Sudiyarto, D. (2018). Analisis Resiko Usaha Ayam Pedaging di Kabupaten Mojokerto (Befrian Dio Ramadhan, dkk) ANALISIS RISIKO USAHA AYAM PEDAGING DI KABUPATEN MOJOKERTO. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribisnis*, 18(1), 77–92.
- Dwinaningsih, E. A. (2010). *Karakteristik Kimia dan Sensori Tempe dengan Variasi Bahan Baku Kedelai/Beras dan Penambahan Angkak Serta Variasi Lama Fermentasi*.
- Erliana Ginting, Sri Satya Antarlina, S. W. (2009). Varietas Unggul Kedelai Untuk Bahan Baku Industri Pangan. *Jurnal Litbang Pertanian*, 28, 79–87.
- Faizal, F. (2019). Analisis Tingkat Resiko Agroindustri Tempe Di Kota Malang. *Senadimas Unisri*, ISBN: 978-(602-73158-5-3), 40–43.
- Fauzan, F. (2005). *Formulasi Flakes Komposit dari Tepung Talas (Colocasia esculenta (L.) Schott), Tepung Tempe, dan Tapioka*. (Skripsi). Institut pertanian bogor.
- Fauziyah, E. (2011). Manajemen Risiko pada Usahatani Padi Sebagai Salah Satu Upaya dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo*, 1(1), 1–12. <https://agribisnis.trunojoyo.ac.id/manajemen-risiko-pada-usahatani-padi-sebagai-salah-satu-upaya-dalam-mewujudkan-ketahanan-pangan-rumah-tangga-petani/>
- Ferlina, F. (2009). *Tempe*. <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php>.
- Haryani, D. S., Abriyoso, O., & Putri, A. S. (2022). Analisis Risiko Operasional Pada UMKM Kerupuk Bu Mitro Di Kelurahan Tanjungpinang Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1513. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1513-1524.2022>
- Hidayat, N. (2009). *Tahapan Proses Pembuatan Tempe*.
- Johannes, S., & Luqman, H. (2013). *Pengambilan Risiko Secara Strategis* (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada.

- Kadarsan, W. H. (1995). *KEUANGAN PERTANIAN DAN PEMBIAYAAN PERUSAHAAN AGRIBISNIS* (ed 1 cet 2). Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmidjo, R. . (1990). *Tempe Mikrobiologi Dan Biokimia Pengolahan Serta Pemanfaatannya*. PAU UGM.
- Koswara, S. (2009). *Teknologi Pengolahan Kedelai (Teori dan Praktek)*. eBookPangan.com.
- Krisdiana, R. (2015). Preferensi Industri Tahu dan Tempe terhadap Ukuran dan Warna Biji Kedelai. *Iptek Tanaman Pangan*, 2(1), 123–130.
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi* (ke-3). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nurul Dwi Kusumawati, Patta Dua, I. (2019). Analisis risiko agroindustri tahu (Studi kasus pabrik tahu mitra di kota palu). *Jurnal UMP Palu, June*, 1253–1260. <https://bit.ly/3xzEruM>
- Perdagangan, S. P. P. dan K. P. K. (2022). *Harga Rata-rata Kedelai Impor*. <https://data.tempo.co/data/1354/harga-rata-rata-kedelai-impor-februari-2022-capai-rp-12-600-per-kg-tertinggi-sejak-2018>
- Pinasti, L., Nugraheni, Z., & Wiboworini, B. (2020). Potensi Tempe sebagai Pangan Fungsional dalam Penderita Anemia. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2020(5), 19–26.
- Redi Aryanta, I. wayan. (2020). Manfaat Tempe Untuk Kesehatan. *Widya Kesehatan*, 2(1), 44–50. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v2i1.609>
- Sarwono, B. (2010). *Usaha Membuat Tempe & Oncom*. Penebar Swadaya.
- Soekartawi. (1993). *Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis* (Cet.1). PT RajaGrafindo Persada.
- Soekartawi. (2007). Beberapa Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Melakukan Analisis Sistem Agroindustri Terpadu. *Jurnal Agribisnis Dan Ekonomi Pertanian*, 1(2), 31–47.
- Soetriono. (2010). Rancang Bangun Hulu Hilir, Pemodelan Dan Kebijakan Pemerintah Pada Agribisnis Kedelai. *J-Sep*, 4(3), 44–59. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JSEP/article/view/396>
- Sriyadi. (2014). *Risiko Usahatani* (1st ed.). Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat.
- Statistik, B. P. (2022). *Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Kacang-Kacangan Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas)*. <https://www.bps.go.id/indicator/5/2101/2/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-kacang-kacangan-per-kabupaten-kota.html>
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan : proses, masalah, dan dasar kebijakan*

/ Sadono Sukirno (2nd ed.). Kencana.

- Sulistyowati, L., & Gultom, J. Y. T. G. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI MANISAN MANGGA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Supriadi, D., Nugraha, E. H., Fadilatussafa'ah, N., & Widayaka, R. (2020). *Sub-Filum : Chordota : Vertebrae : Actinopterygii : Clupeiformes : Engraulididae : Stolephorus* Salah satu produk olahan ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia adalah ikan asin . Selain harganya yang lebih terjangkau , ikan jaring angkat (li. 6(2), 77–86.
- Supriyono. (2003). *Memproduksi Tempe. Proyek Pengembangan Sistem dan Standar Pengelolaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan* (M. S. Ir. SOESARSONO WIJANDI (ed.)).
- Tarwotjo, C. S. (1998). *Dasar-dasar gizi kuliner*. Grasindo.
- Wijaya, W., Juleha, J., & Anggraeni, A. S. (2022). Analisis Nilai Tambah Dan Risiko Industri Rumah Tangga Tape Ketan Bakung Lor Kecamatan Jamblang, Kabupaten Cirebon. *Paradigma Agribisnis*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.33603/jpa.v4i2.6787>
- Wirasti, S. (2014). Analisis pendapatan dan kelayakan usaha bawang putih goreng pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu. *Agrotekbis*, 2(5), 500–504. <https://www.neliti.com/publications/250041/analisis-pendapatan-dan-kelayakan-usaha-bawang-putih-goreng-pada-industri-rumah>
- Wulandari, I. T., & Rum, M. (2021). Analisis Nilai Tambah dan Risiko Pendapatan Usaha Kerupuk Ikan Bandeng (Studi Kasus: UMKM Sumber Jokotole, Kecamatan Socah, Kabupaten Bangkalan). *Agriscience*, 2(2), 345–355. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v2i2.12314>